

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Karya Ilmiah yang berjudul “Analisis Metode Pembukuan Kas Pada Aktivitas Pengadaan Fasilitas Kantor Dinas PMP“, dapat penulis simpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pekon menggunakan dua jenis metode pembukuan yaitu Metode Tetap (*Imprest Fund System*) dan Metode Tidak Tetap (*Fluctuating Fund System*). Namun dalam penerapannya, metode tetap lebih dominan dipakai oleh perusahaan.
2. Permasalahan pertama yang penulis temukan dalam pembukuan kas adalah aktivitas pembukuan masih dilakukan dengan cara manual, yaitu proses pembukuan kas masih menggunakan buku kas dan tidak menggunakan aplikasi *software* akuntansi dalam pengerjaannya. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam keefektivitasan pembukuan. Yaitu upaya pengembangan proses pembukuan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada, yaitu dengan melakukan proses pembukuan melalui aplikasi *software* khusus akuntansi.
3. Permasalahan kedua yaitu terdapat kelemahan pertama yang ada pada metode tetap ialah sulitnya pengguna untuk mengetahui jumlah saldo

ketika saldo tersebut dalam nominal kecil. Karena untuk mengetahui saldo tersebut hanya bisa dilakukan pada saat selesai melakukan deposito. Menurut penulis solusi yang dapat diambil untuk mengatasi kelemahan penggunaan metode tetap yaitu dengan cara melihat jumlah akhir deposito periode sebelumnya sebagai jumlah perkiraan yang akan digunakan pada bulan ini. Karena pencatatan pembukuan metode tetap selalu mencatat pengeluaran yang sama dengan jumlah saldo dana yang sama juga dengan periode sebelumnya. Kemudian kelemahan kedua yang penulis temukan pada pembukuan Dinas PMP dengan metode tetap yaitu jika terdapat kekurangan dana pada saat sebelum berakhirnya periode. Dapat dipastikan akan terjadi masalah yang menyebabkan tidak akan adanya penambahan dana di tengah periode. Kemudian solusi untuk kelemahan metode tetap yang kedua ialah dengan cara memastikan ulang sisa saldo perusahaan yang masih tersisa, dan mencatat jumlah dana sesuai keperluan yang akan digunakan perusahaan.

4. Permasalahan yang ketiga terjadi karena adanya kelemahan pada penggunaan metode tetap yaitu, sistem pengolahan dana yang sewaktu-waktu bisa di tambahkan setiap saat secara langsung. Hal ini mengakibatkan kurangnya ketelitian seorang pegawai dalam pengolahan dana tersebut. Solusi yang dapat penulis ambil yaitu dengan penjadwalan penambahan dana pada suatu periode yang tujuannya supaya pegawai administrasi dapat bersiap-siap dan lebih berhati-hati dalam mengelola dana perusahaan yang baru masuk sebagai cara untuk meningkatkan ketelitian pegawai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian karya ilmiah yang telah penulis paparkan, terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

- 1) Dinas PMP melakukan pengawasan pembukuan secara rutin untuk memantau kesesuaian dalam penggunaan dua metode pembukuan yang berlaku.
- 2) Pembaruan cara pembukuan dengan penggunaan aplikasi khusus akuntansi sebagai salah satu cara mendukung perkembangan teknologi.
- 3) Meminimalisir kelemahan pada kedua metode pembukuan yang digunakan dengan mencari solusi yang tepat dan mudah diterapkan.

